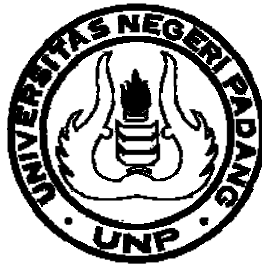


**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE SCRIPT PADA MATA PELAJARAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
KELAS X SMAN 1 X KOTO SINGKARAK  
KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan  
sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**ASTRI YULIANA  
79037/2006**

**KONSENTRASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

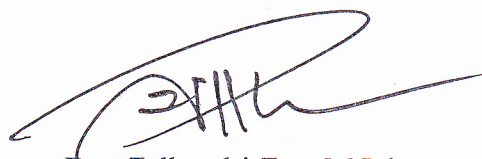
**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE SCRIPT* PADA MATA PELAJARAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
KELAS X SMAN 1 X KOTO X SINGKARAK  
KABUPATEN SOLOK**

Nama : Astri Yuliana  
NIM : 79037/2006  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Konsentrasi TI&K  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd  
NIP: 19590716 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Fetri Yeni J, M.Pd  
NIP.19611011 198602 2 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul :Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script*  
Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komuniikasi  
Kelas X SMAN 1 X KOTO X Singkarak Kabupaten Solok

Nama : Astri Yuliana

NIM : 79037/2006

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Konsentrasi TI&K

Fakultas : Ilmu Pendidikan

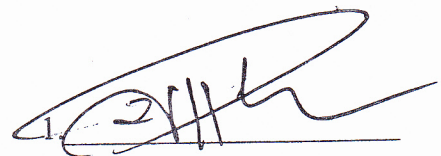
Padang, Februari 2011

### Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

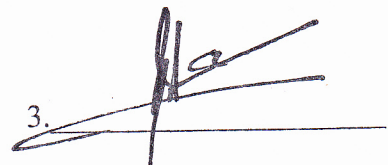
1. Ketua : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd.



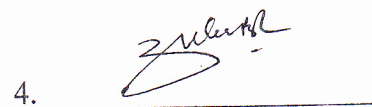
2. Sekretaris : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd.



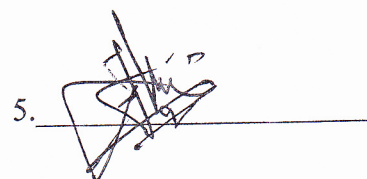
3. Anggota : Dra. Zuwirna, M.Pd



4. Anggota : Dra. Zuliarni



5. Anggota : Dra. Ida Murni Saan



## ABSTRAK

**ASTRI YULIANA : Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran  
*Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Teknologi  
Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas X SMAN 1 X  
Koto Singkarak Kabupaten Solok**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ditemui di sekolah bahwa pembelajaran yang masih berpusat kepada guru yang mengakibatkan siswa menjadi pasif sehingga hasil belajar siswa belum memenuhi SKBM. Guru masih menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa sehingga siswa hanya menunggu penjelasan dari guru. Kondisi ini mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk dapat menggali sendiri pemahamannya terhadap pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas metode pembelajaran *cooperatif script* pada hasil belajar TI dan K siswa kelas X SMAN 1 X Koto Singkarak Kab. Solok.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian quasy eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa pada kelas X SMAN 1 X Koto Singkarak yang terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011. Pemilihan kelas sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian berupa tes tertulis. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji t pada taraf nyata  $\alpha=0,05$ .

Dari hasil penelitian didapat data berupa hasil belajar siswa. Untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 88,15 sedangkan kelas kontrol 79,2. Dari perhitungan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 5,75$  dan  $t_{tabel} = 2,003$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 57$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti hipotesis diterima. Setelah dilakukan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *cooperative script* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru pada mata pelajaran TIK kelas X SMAN 1 X Koto Singkarak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliyahan kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran TI dan K Siswa Kelas X SMAN I X Koto Singkarak Kabupaten Solok”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademis (PA) dan Ibu Dra. Fetri Yeni. J. M.Pd selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd, Dra. Zuliarni dan Dra. Ida Murni Saan selaku Tim penguji skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
3. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
4. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta Karyawan dan Karyawati Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
6. Bapak Fauzi, S.Pd selaku Kepala SMAN 1 X Koto Singkarak beserta staf.
7. Ibu Novi, S.Kom selaku guru mata pelajaran TI dan K SMAN 1 X Koto Singkarak.

8. Siswa-siswi Kelas X 1 dan X 2 SMAN 1 X Koto Singkarak tahun ajaran 2010-2011.
9. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Teristimewa kedua orang tua dan keluarga yang selalu berdoa dan memberi semangat demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                            | i       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                     | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                         | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                       | vi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                      | vii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                    | viii    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        |         |
| A. Latar Belakang .....                         | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                   | 5       |
| C. Pembatasan Masalah .....                     | 6       |
| D. Rumusan Masalah .....                        | 6       |
| E. Tujuan Penelitian .....                      | 6       |
| F. Kegunaan Penelitian .....                    | 7       |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                    |         |
| A. Proses Belajar Mengajar .....                | 8       |
| B. Pengertian Efektivitas .....                 | 9       |
| C. <i>Cooperative Learning</i> .....            | 10      |
| D. Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> ..... | 12      |
| E. Pembelajaran TIK .....                       | 13      |
| F. Hasil Belajar.....                           | 18      |
| G. Disain Penelitian .....                      | 20      |
| H. Hipotesis .....                              | 21      |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                |         |
| A. Jenis Penelitian .....                       | 23      |
| B. Populasi dan Sampel .....                    | 24      |
| C. Variabel dan Data .....                      | 26      |
| D. Prosedur Penelitian .....                    | 27      |
| E. Instrumen Penelitian .....                   | 29      |

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| F. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....       | 29        |
| G. Teknik Analisis Data .....                 | 30        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Deskripsi Data .....                       | 34        |
| B. Analisis Data .....                        | 34        |
| C. Pembahasan .....                           | 36        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>             |           |
| A. Simpulan .....                             | 40        |
| B. Saran .....                                | 40        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>42</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                          | <b>44</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel :</b>                                                                                            | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian I Siswa Kelas X SMAN 1 X<br>Koto Singkarak Tahun Ajaran 2010/2011 ..... | 2              |
| 2. Rancangan Penelitian .....                                                                             | 23             |
| 3. Populasi dan Sampel .....                                                                              | 24             |
| 4. Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Semester II Kelas Sampel<br>pada Ranah Kognitif .....                 | 25             |
| 5. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen<br>dan Kelas Kontrol .....                                 | 28             |
| 6. Nilai terendah, Nilai tertinggi, Nilai rata-rata, Simpangan Baku,<br>dan Varians Kelas Sampel.....     | 34             |
| 7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan<br>Kelas Kontrol pada.....                                   | 35             |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar :                        | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| 1. Skema Disain Penelitian..... | 21      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran :                                                                            | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Uji normalitas nilai ulangan harian I<br>kelas sampel .....                        | 44      |
| 2. Uji homogenitas ulangan harian I kedua<br>kelas sampel .....                       | 46      |
| 3. Uji kesamaan dua rata-rata ulangan harian I<br>kedua kelas sampel .....            | 47      |
| 4. Silabus .....                                                                      | 48      |
| 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)<br>Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... | 56      |
| 6. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Akhir .....                                            | 59      |
| 7. Soal Uji Coba Tes Akhir .....                                                      | 60      |
| 8. Kunci Jawaban Tes Akhir .....                                                      | 65      |
| 9. Uji Normalitas Tes Akhir .....                                                     | 66      |
| 10. Uji Homogenitas Tes Akhir.....                                                    | 68      |
| 11. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Tes Akhir .....                                        | 69      |
| 12. Daftar Distribusi Z .....                                                         | 70      |
| 13. Daftar Distribusi L .....                                                         | 71      |
| 14. Daftar Distribusi F .....                                                         | 73      |
| 15. Daftar Distribusi t .....                                                         | 74      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memecahkan problema yang dihadapinya. Semakin tinggi kualitas pendidikan, maka kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Menurut *dictionary of education* yang dikutip oleh Tim Penyusun FIP UNP, bahwa pendidikan adalah:

*“Proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana dia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum” (2002: 32)*

Pendidikan akan bermutu jika mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dan serius termasuk pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TI dan K). Pelajaran TI dan K merupakan pelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal, menggunakan, merawat, dan mengembangkan potensi diri dalam menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi.

Melihat begitu pentingnya pendidikan saat ini, maka pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di semua aspek, misalnya penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku paket, peningkatan

pengetahuan guru melalui penataran secara regional maupun nasional dan sertifikasi guru. Ini merupakan suatu pembuktian bahwa pemerintah berperan besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu guru dan masyarakat juga telah melakukan berbagai penelitian terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar TI dan K siswa.

Dari wawancara penulis dengan salah seorang guru TI dan K SMAN 1 X Koto Singkarak (Novi, S.Kom) pada bulan Juli 2010 hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI dan K masih ada siswa yang belum memenuhi SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal). Datanya dapat dilihat dari **Tabel 1** berikut:

**Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai rata-rata Ulangan Harian 1 TI dan K Siswa Kelas X SMAN 1 X Koto Singkarak Tahun Pelajaran 2010/2011.**

| No            | Kelas | Siswa      | Nilai Semester 1 |
|---------------|-------|------------|------------------|
| 1             | X1    | 31         | 71,45            |
| 2             | X2    | 28         | 71,52            |
| 3             | X3    | 39         | 70,88            |
| 4             | X4    | 39         | 70,22            |
| 5             | X5    | 39         | 69,86            |
| 6             | X6    | 38         | 68,97            |
| 7             | X7    | 38         | 70,44            |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>218</b> |                  |

**Sumber: Guru TI dan K SMAN 1 X Koto Singkarak**

Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan individu siswa, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi siswa dari yang tidak tahu

menjadi tahu, dari kurang paham menjadi paham, serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Hal ini sesuai dengan pengertian pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994:44) bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang membuat seseorang mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang diperolehnya. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan kondisi individu siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang meningkat diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan tabel 1 hasil belajar TI dan K siswa kelas X tersebut belum memenuhi SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) mata pelajaran TI dan K SMAN 1 X Koto Singkarak. Adapun SKBM di SMAN 1 X Koto Singkarak untuk mata pelajaran TI dan K adalah 7. Keadaan tersebut terjadi karena pasifnya siswa dalam proses pembelajaran yang hanya menunggu penjelasan dari guru dan kurang berusaha untuk belajar secara mandiri, siswa kurang berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, serta siswa mempelajari TI dan K lebih tertarik pada saat prakteknya saja dan mengabaikan pemahaman konsep TI dan K itu sendiri. Untuk itu perlu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik untuk memahami konsep TI dan K.

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: (1) faktor intern siswa: tingkat kesehatan, cacat tubuh, tingkat intelegensi, bakat,

minat, dan motivasi. (2) faktor ekstern siswa: keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana, kurikulum, dan guru.

Salah satu diantara faktor ekstern di atas adalah guru. Oleh karena itu guru harus mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara optimal. Guru harus kreatif untuk mencari berbagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa agar hasil belajar siswa meningkat.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh aktifitas guru dan siswa. Guru merupakan seorang pembuat skenario sekaligus sutradara yang mengatur jalannya proses pembelajaran, termasuk menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan acuan kurikulum, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Sedangkan siswa merupakan aktor yang harus memiliki kemampuan, motivasi dan kesiapan untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran harusnya dapat mengupayakan banyak hal agar pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga pembelajaran yang bersifat *teacher centered* tidak lagi terjadi dan siswa bisa menjadi lebih aktif. Contohnya, ketersediaan bahan ajar, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan antusias siswa dan mendorong siswa mengkonstruksi pemahamannya sendiri.

Adapun alternatif untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa serta mengembangkan kemampuan berfikirnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperatif script*. Menurut Suyatno

*Cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (2009: 75). Siswa berpasangan dengan teman sebangku mempelajari wacana dan membuat rangkuman materi TI dan K yang diberikan oleh guru kemudian salah seorang siswa menyajikannya dan yang lainnya menganggapi, bertukar peran, kemudian guru dan siswa menyimpulkan pelajaran dan yang terakhir evaluasi dan refleksi.

Metode pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan suasana belajar yang baru dan menarik bagi siswa, sehingga interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dan siswa menjadi lebih baik. Selain itu, metode pembelajaran ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran TI dan K di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas X SMAN 1 X Koto Singkarak Kabupaten Solok”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya kreatifitas siswa mengikuti pelajaran karena merasa bosan dengan cara belajar yang konvensional.
2. Hasil belajar rata-rata yang dicapai siswa masih di bawah SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

3. Guru belum bisa memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar.
4. Situasi dan interaksi pembelajaran yang belum optimal pada pembelajaran yang bersifat berpusat pada guru.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut :

1. Materi TI dan K yang berkenaan dengan penelitian ini adalah Undang-Undang Hak Cipta.
2. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang diperoleh dari test akhir belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada efektivitas penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi siswa?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Salah satu referensi bagi guru lainnya dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa yang memenuhi pencapaian kompetensi.
2. Menambah wawasan serta pemahaman bagi penulis dalam mengajar TI dan K di masa mendatang.
3. Memberi motivasi pada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian sejenis dalam bidang lain.
4. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Proses Belajar Mengajar**

Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang berbeda bila ditinjau dari yang melakukannya, sebab proses belajar dilakukan oleh siswa dan mengajar dilakukan oleh guru. Namun demikian, belajar dan mengajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya merupakan kegiatan yang sejalan dan searah, yaitu untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Seseorang dikatakan sudah belajar apabila dalam dirinya sudah tercermin tingkah laku yang lebih baik dibanding sebelum dia diajar. Seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (1994:44) bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang membuat seseorang mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang diperolehnya.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam belajar diberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menguasai konsep materi yang diajarkan serta memiliki keterampilan pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Siswa yang mengalami proses

belajar maka siswa tersebut harus lebih aktif, sedangkan guru yang mengajar mempunyai tugas untuk mendorong dan membimbing serta memberikan fasilitas belajar bagi siswa agar dapat mencapai pendidikan. Penyampaian materi pelajaran hanyalah salah satu dari berbagai kegiatan belajar mengajar.

Materi pelajaran harus dipilih sesuai dengan kurikulum yang dipakai di sekolah. Kurikulum yang dipakai di sekolah peneliti yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dimana pada KTSP ini sekolah diberi wewenang dalam merumuskan indikator-indikator sesuai dengan keadaan atau kondisi serta alat penunjang yang tersedia disekolah tersebut.

## **B. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna

Menurut Sondang P. Siagian (2001:24) efektivitas adalah:

*“Pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya”.*

Pendapat lain yang dikemukakan para ahli mengenai efektivitas, menurut Hidayat (1986) dalam yang dikutip oleh Danfar

<http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektivitas/>

yang

menjelaskan bahwa: “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu pekerjaan yang dapat dilaksanakan secara tepat, efektif, efisien apabila pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan yang telah direncanakan.

### **C. Cooperative Learning**

*Cooperative learning* atau Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dimana siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran. Setiap anggota kelompok dituntut untuk memberikan kontribusi demi tercapainya tujuan kelompok. Dengan memberikan kontribusi pada setiap anggota kelompok, maka secara tidak langsung akan menjadikan siswa yang berkemampuan sedang atau menengah kebawah untuk memacu dirinya meningkatkan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu metode pembelajaran yang saat ini mendapatkan perhatian karena mengingat jangkauannya bukan hanya membantu siswa untuk belajar dari segi akademik namun juga belajar dari segi keterampilan. Selain itu, pembelajaran kooperatif juga melatih siswa dalam hubungan sosial dimana metode pembelajaran ini memfokuskan pada pengaruh-pengaruh pengajaran seperti pembelajaran akademik khususnya menumbuhkan hubungan sosial yang baik antar kelompok. Sebagaimana yang

diungkapkan oleh Suyatno bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri (2009:51).

Sintaks pembelajaran kooperatif adalah informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan. Model pembelajaran kooperatif ini menuntut peran aktif siswa dalam pembelajaran. Sehingga siswa harus menyiapkan pengetahuan sendiri agar dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam Suyatno (2009:51).

*“Jadi, pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri atas 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi”.*

Pembelajaran kooperatif yang terdiri dari berbagai macam model pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat, kesiapan dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta menciptakan hubungan sosial yang baik sesama siswa. Selain itu pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sarana bagi siswa untuk berbagi pengetahuan.

Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa dalam berkomunikasi antara siswa dengan siswa. Pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk menghargai pendapat dan keberadaan teman. Sifat egois dan dominasi siswa pintar dalam kelompok mulai berkurang, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sedang mendapatkan

tempat untuk lebih dihargai karena sesuai dengan kapasitasnya. Jadi dalam kelompok semua anggota sekecil apapun kontribusinya layak untuk dihargai, tidak hanya siswa yang pintar saja.

#### **D. Pembelajaran *Cooperative Script***

Keberhasilan siswa akan banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru. Guru juga diharapkan mampu membangkitkan aktivitas belajar siswa serta mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah metode *pembelajaran cooperative script*, dimana *cooperative learning* adalah suatu metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Metode pembelajaran *cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Langkah-langkah pembelajaran ini menurut suyatno (2009:117) adalah:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-

- ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.*
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.*
  - f. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.*
  - g. Melakukan evaluasi.*

Metode pembelajaran *cooperative script* siswa dituntut belajar berpasangan membuat ringkasan materi, dimana ringkasan tersebut nantinya yang menjadi script untuk disajikan secara berpasangan dan sebelumnya guru sudah membagi materi pelajaran. Kemudian siswa secara bergantian menyajikan materi dan bertugas sebagai pembicara dan pendengar.

Tujuan dari penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* adalah memungkinkan semua siswa untuk memahami konsep dan bisa berinteraksi sosial dengan baik sehingga dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran. Karena dengan pemahaman konsep yang benar dapat menjadi landasan bagi siswa dalam menggunakan teknologi pada kehidupan sehari-hari. Akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi**

### **1. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI dan K) mempunyai dua pengertian yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi. Menurut Sulisty Basuki (1998:15) :

*“Teknologi informasi adalah penggunaan teknologi untuk pengaduan, peuyimpanan, temu balik analisis dan komunikasi dan informasi dalam bentuk data numeric, teks atau tekstual. Citra atau suara terutama dengan menggunakan mikroprosesor beserta berbagai aspeknya. Dalam T1 terdapat 2 komponen utama yaitu komputer dan telekomunikasi”*

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang dijadikan sebagai teknologi dalam pengadaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi . Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Martin yang dikutip oleh Kadir (2003:2)

*“Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi”*

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengetahuan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

## **2. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran**

### **1) Karakteristik Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik khas. Demikian pula halnya dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Depdiknas (2003:2) yang dikutip dari <http://www.google.com> adalah sebagai berikut :

- a) *Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaiannya. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial.*
- b) *Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema essensial, aktual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kin, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.*
- c) *Tema-tema essensial dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu komputer, matematik, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi, sibernetika dan informatika itu sendiri. Tema-tema essensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolah kata, spreadsheet, presentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema essensial tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.*

Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu dan dikatakan multidimensional karena berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berguna dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

## **2) Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa sekolah menengah memiliki tujuan yang jelas. Tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum yaitu agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi

secara umum termasuk komputer (computer literate) dan memahami informasi (information literate), artinya siswa mengenal istilah-istilah pada komputer yang umum digunakan.

### **3) Ruang Lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Menurut Depdiknas (2003:2) ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Atas terdiri atas beberapa aspek yaitu :

#### **a) Aspek konsep, pengetahuan dan operasi dasar**

Aspek ini mencakup identifikasi hakekat dan dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi, identifikasi etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menjelaskan syarat-syarat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, mengidentifikasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam sistem informasi, serta dasar-dasar jaringan komputer.

#### **b) Aspek pengolahan informasi untuk produktifitas**

Aspek ini mencakup perlakuan operasi dasar komputer dan penggunaan sistem operasi atau *operating sistem* (OS), melakukan *setting peripheral*, penggunaan *software* dan pemanfaatan jaringan.

#### **c) Aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi**

Aspek ini mencakup pembuatan karya dengan program pengolah kata dan lembar kerja (worksheet), penggabungan dokumen pengolah kata dan lembar kerja, membuat karya dengan

program presentasi dan data base. Selain itu menggabungkan dokumen presentasi dan pengolah kata dan lembar kerja (worksheet), mencari informasi dan berkomunikasi melalui internet, serta membuat homepage interaktif, untuk pengayaan dikenalkan bahasa pemrograman.

#### ***4) Standar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi***

Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan perilaku. Standar adalah arahan atau acuan bagi pendidik tentang kemampuan dan keterampilan yang menjadi fokus pembelajaran dan penilaian.

Menurut Depdiknas (2003:8) standar kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMA adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki sikap (etika dan moral) dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi.*
- b) Mengidentifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang berkaitan dengan sistem informasi.*
- c) Menggunakan sistem operasi (operating system) untuk manajemen file dan periferal.*
- d) Membuat dokumen menggunakan program pengolah kata.*

- e) *Membuat dokumen menggunakan program lembar kerja (worksheet).*

## **F. Hasil Belajar**

Belajar merupakan kegiatan pokok pendidikan yang dilakukan dalam rangka menciptakan perubahan. Perubahan yang dituntut dalam proses belajar ini adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa seperti perubahan dari tidak tahu menjadi tahu atau perubahan tingkah laku dari yang tidak baik menjadi lebih baik lagi. Jadi dalam belajar harus ada perubahan kearah yang lebih baik, perubahan itu merupakan hasil belajar.

Hasil belajar siswa merupakan ukuran keberhasilan guru dengan anggapan bahwa fungsi penting guru dalam mengajar adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil belajar siswa juga dapat dijadikan patokan dari pencapaian belajar siswa. Selain itu hasil belajar sendiri dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Pada dasarnya setiap manusia selalu mengalami proses belajar, dimana proses belajar itu bertujuan agar terjadi perubahan dalam segi keterampilan, sikap ataupun kebiasaan baru lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar (2003:153):

*“ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya,*

*misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya”.*

Adapun pendapat lain mengenai hasil belajar menurut Dimiyati (1994:233) bahwa “hasil belajar merupakan puncak proses belajar”. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar dimana siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Dalam hal ini yang dilihat adalah sejauhmana keefektifan dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran atau perubahan tingkah laku pada siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut bidang pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Jadi hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Penggunaan metode *cooperative script* pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan berpasangan siswa bergantian sebagai pembicara dan pendengar agar memudahkan siswa dalam menghafal secara tidak langsung sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

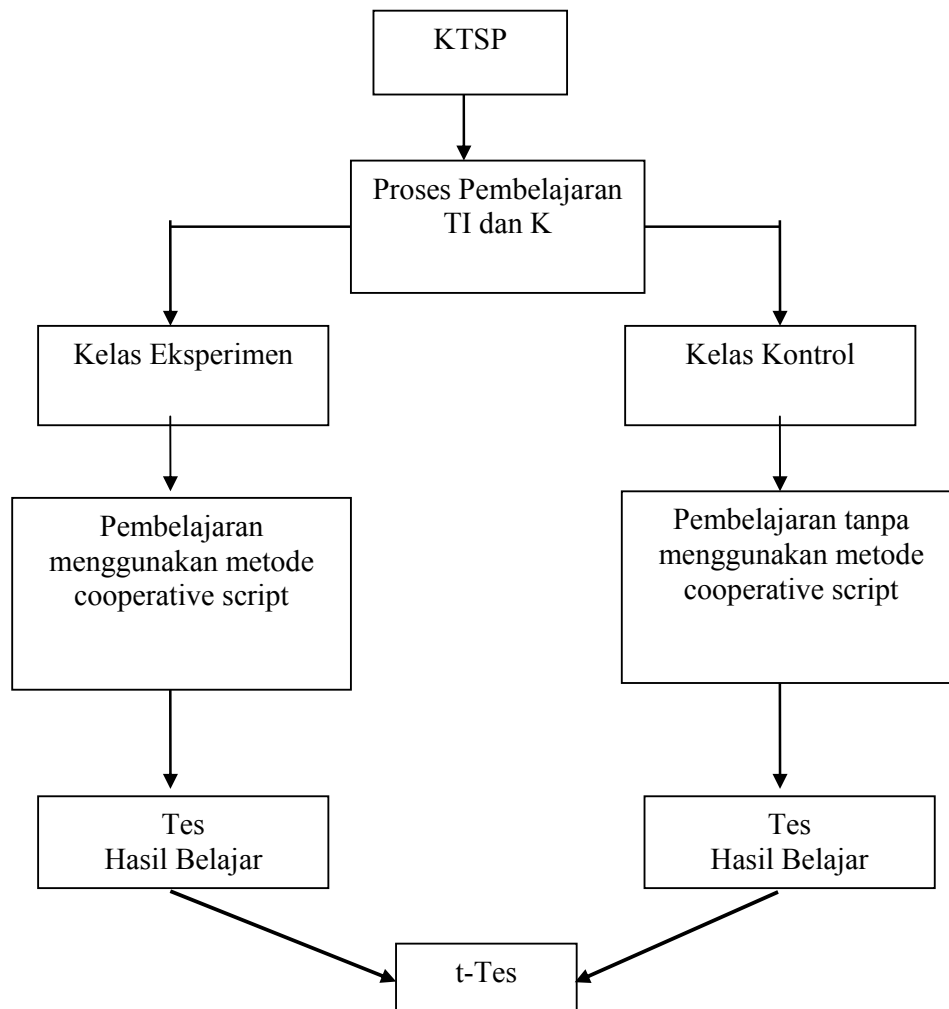
### G. Disain Penelitian

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar, diantaranya adalah penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi dan pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Belajar aktif adalah salah satu metode pembelajaran yang banyak melibatkan siswa. Siswa dipandang sebagai subjek pembelajaran yang harus banyak berperan dalam aktifitas pembelajaran tersebut.

KTSP menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak lagi memberikan sesuatu yang instan pada siswa, tetapi siswa dibimbing untuk menemukan sendiri pemahamannya tentang ilmu yang dipelajari. Guru membimbing siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan secara sistematis dan mengkonstruksinya dengan berfikir kritis

Metode pembelajaran *cooperative script* adalah salah satu metode pembelajaran membentuk siswa berpasangan untuk mengikhtisarkann materi pembelajaran secara bergantian, berarti metode ini mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran. Tipe ini berhubungan dengan cara untuk merangkum materi pelajaran kemudian siswa secara berpasangan bergantian sebagai pembicara dan pendengar di hadapan guru. Dengan ini diharapkan siswa mengingat pelajaran yang telah mereka pelajari dengan baik, hal ini dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Metode belajar aktif didisain untuk menghidupkan kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan keterlibatan fisik maupun psikis siswa.

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan di atas, maka dapat dibuat disain penelitian sebagai berikut :



**Gambar 1. Skema Disain Penelitian**

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Menurut Agusfidar dan Zelhendri (2008:13) Hipotesis ialah "Ide sebelum teori yaitu belum kokoh

atau masih merupakan teori dugaan atau merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian”.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian yaitu:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *cooperative script* lebih rendah dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan metode *cooperative script* pada mata pelajaran TIK kelas X SMAN 1 X Koto Singkarak.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *cooperative script* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan metode *cooperative script* pada mata pelajaran TIK kelas X SMAN 1 X Koto Singkarak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 88,15 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 79,2. Jadi dari nilai rata-rata kedua kelompok, menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang belajar dengan metode *coopertive script* nilai rata-ratanya “lebih tinggi” dibandingkan dengan kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Dari hasil pengujian perbedaan mean dengan menggunakan uji t menunjukkan t hitung (5,75) lebih besar dari t tabel (2,003 dk 57) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen yang belajar dengan metode *coopertive script* pada kelas X<sub>1</sub> dibanding kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas X<sub>2</sub> SMA Negeri 1 X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru mata pelajaran TI dan K dapat menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* dalam proses pembelajaran TI dan K yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini masih terbatas pada materi undang-undang hak cipta, diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai materi TI dan K lainnya.
3. Kepada kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran TI dan K di sekolah agar dapat memotivasi guru dan membina guru-guru agar mau dan mampu melaksanakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danfar. 2010. *Pengertian Efektifitas*. Diakses 5 Juni 2010. <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas>
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistik*. Bandung : Tarsito
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- TIM Penyusun FIP UNP. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang